

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02
SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :
TIA NOVITASARI
NPM. 13105895



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/2017M

**PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO**

KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TIA NOVITASARI

NPM. 13105895

Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M.Pd

Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

PERSETUJUAN

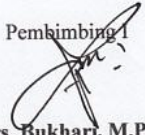
Judul Skripsi : PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI 2 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I


Drs. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Metro, 18 Juli 2017
Pembimbing II


Nuzwanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: ~~17.28~~ / FTIK / 015 / 0184 / 2017

Skripsi dengan judul: :PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SD N 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Yang disusun oleh: TIA NOVITASARI, NPM 13105895, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/24 Juli 2017.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Drs. Bukhari, M.Pd
Sekretaris : A. Bobby Chandra, M.Si
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla M.Pd.

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:
Tia Novitasari

Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, misalnya ruang belajar, meja, kursi, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Dengan demikian fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan sebagai kelengkapan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga bisa berjalan efektif, namun hasil belajar siswa kurang maksimal oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di Sd Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Beragamnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan ini tentu saja bergantung pada kemampuan dari masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017?” tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_0), yaitu : Tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Negeri 06 Metro Utara tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 22 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan rumus chi kuadrat.

Hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa (χ^2_{hit}) lebih kecil dari pada (χ^2_{tab}) yakni $9,488 < 5,476 > 13,277$. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017.


ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIA NOVITASARI
NPM : 13105895
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan



TIA NOVITASARI
NPM. 13105895

MOTTO

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”¹

¹H.R At-thabrani dan khatib

PERSEMBAHAN

Hasil Study ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda Tuti Suhartini dan ayahanda Mujiyanto tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adikku Bunga Jihan Aprilia yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Nenek dan Kakekku yang selalu memberikan semangat demi tercapainya cita-citaku
4. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
5. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Almamaterku IAIN Metro yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

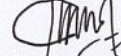
Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro, Drs. H. Bukhari, M.Pd dan Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing yang sangat berharga dan mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Drs. Giso Ngadiso selaku kepala sekolah SDN 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah yang telah memperkenankan penulis mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, 14 Juni 2017

Penulis



Tia Novitasari
NPM. 13105895

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian belajar	8
2. Pengertian Hasil Belajar	13
B. Pendidikan Agama Islam	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.....	19

3. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	20
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	21
C. Fasilitas Sekolah.....	22
1. Pengertian Fasilitas Sekolah	22
2. Jenis-jenis Fasilitas Sekolah	23
D. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	24
E. Kerangka konseptual penelitian	25
1. Kerangka Berfikir	25
2. Paradigma	25
F. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Singkat SD Negeri 02 Sritejokencono.....	35
b. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 02 Sritejokencono	36
c. Letak Geografis dan Denah SD Negeri 02 Sritejokencono	38
d. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
e. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 02 Sritejokencono ..	43
f. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Sritejokencono	44

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Data Tentang Fasilitas Sekolah.....	45
b. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono	47
B. Temuan Khusus.....	49
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang harus diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka mengupayakan perubahan terhadap masyarakat atau hak-hak bagi masyarakat. Pendidikan juga diselenggarakan dengan peran masyarakat dan berdasarkan manajemen berbasis sekolah serta memberi peluang seluas-luasnya pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi, kondisi dan minat.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Di dalam melaksanakan proses pendidikan ini, salah satu komponen yang sangat penting sehingga proses pendidikan itu dapat berlangsung dengan baik adalah dengan adanya fasilitas sekolah. Fasilitas pendidikan adalah “Segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar”.² Misalnya ruang belajar, meja, kursi, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Dengan demikian fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu

¹ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 62.

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 78.

yang dibutuhkan sebagai kelengkapan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga bisa berjalan efektif.

Beragamnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga pendidikan ini tentu saja bergantung pada kemampuan dari masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang tidak terpenuhi akan dapat berimplikasi pada keterbatasan anak dalam memperoleh hasil yang baik. Keterbatasan pada perlengkapan sekolah, ini dapat berimplikasi pendidikan anak, yakni kegagalan anak pada hasil belajar di sekolah.

Selain itu keterbatasan fasilitas sekolah ini akan berdampak juga pada sikap apatis anak terhadap pendidikannya, karena fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar tidak terpenuhi sehingga anak-anak akan menjadi malas dalam belajarnya. Fasilitas sekolah ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dan ikut menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 10 November 2016 di SD Negeri 2 Sritejokencono Kotagajah: Fasilitas sekolah di SD Negeri 2 Sritejokencono sudah tergolong baik namun penggunaan fasilitas tersebut kurang digunakan dalam proses belajar mengajar. Misalnya perpustakaan jarang digunakan siswa untuk membaca buku. Padahal perpustakaan adalah

tempat memperoleh ilmu dengan membaca. Siswa akan memperoleh pengetahuan- pengetahuan dari hasil membaca.

Pada kegiatan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam misalnya, agar siswa mampu memahami isi dan kandungan Al-Qur'an, maka fasilitas yang dapat digunakan untuk itu adalah berupa Al-Qur'an dan buku-buku agama lainnya. Namun guru terkadang hanya menggunakan buku pelajaran yang ada. Guru kurang kreatif dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Sehingga membuat siswa untuk malas belajar, dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Fasilitas sekolah sebagaimana penulis contohkan tersebut sangat penting peranannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih serius dan bersemangat jika proses belajar dilakukan dengan fasilitas yang lengkap dan modern.

Dari hasil survei yang telah dilakukan dilokasi penelitian yaitu SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah menunjukkan fasilitas sekolah sudah tergolong baik tetapi hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV banyak yang tergolong rendah. Hal ini merupakan permasalahan yang menarik untuk dijadikan sebagai dasar penelitian. Penjelasan kriteria fasilitas sekolah dan hasil belajar dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1
Data Fasilitas Sekolah dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV
SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah
T.P 2016/2017

No	Nama Siswa	Fasilitas Sekolah	Hasil Belajar	Keterangan
1	AAU	Baik	55	Kurang
2	AC	Kurang	58	Kurang
3	AP	Kurang	65	Cukup
4	FR	Kurang	56	Kurang
5	HA	Kurang	70	Baik
6	MMP	Kurang	79	Baik
7	NM	Kurang	80	Baik Sekali
8	RD	Kurang	69	Baik
9	RM	Kurang	65	Cukup
10	SFP	Kurang	62	Cukup

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keterangan: Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas Sekolah	Keterangan
1.	Apabila sekolah sudah lengkap dan baik untuk proses belajar mengajar.	Baik
2.	Apabila fasilitas sekolah lengkap dan baik namun belum menunjang sepenuhnya untuk proses belajar mengajar.	Cukup
3.	Apabila fasilitas sekolah masih ada kekurangan untuk mendukung proses belajar mengajar .	kurang

Keterangan: Hasil Belajar

No	Hasil Belajar	Keterangan
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2012

Dari pemaparan peneliti diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah kelas IV. Hasil belajar siswa yang masih terkategori kurang dan sebaliknya siswa memperoleh hasil belajar baik tetapi penggunaan fasilitas sekolah yang dilakukan oleh guru masih kurang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sajikan maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah di SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah sudah tergolong lengkap dan penggunaan fasilitas sudah baik tetapi hasil belajar masih kurang maksimal.
2. Aktivitas belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran yaitu sedikitnya siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan ketika diberi kesempatan.
3. Pada saat guru menyampaikan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, siswa banyak yang mengantuk dan sibuk dengan urusan mereka sendiri.

4. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah walaupun dalam kegiatan belajar menggunakan fasilitas yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti penulis batasi pada:

1. Fasilitas atau sarana yang dimaksud adalah yang berbentuk fisik yaitu ruang/gedung belajar, meja belajar, dan kursi belajar.
2. Hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rendah walaupun dalam kegiatan belajar menggunakan fasilitas yang sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam Kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khususnya, dan bagi lembaga SD Negeri 02 Sritejokencono dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswinya.
- b. Secara praktis dengan adanya penelitian diharapkan sekolah akan lebih memperhatikan pentingnya penggunaan fasilitas sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*start of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.³

Penelitian yang dilakukan Feriansyah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2010/2011”. Terdapat pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam menggunakan fasilitas. Penelitian ini ingin lebih mengetahui efektivitas fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT Wahdatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2010/2011. Kemudian apakah penggunaan fasilitas sekolah sudah digunakan dengan baik atau belum, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.

³ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 46.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar adalah “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁴

Allah SWT berfirman:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ ۗ مِن وَالٍ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*⁵

Menurut James Owhittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam interaksi dalam lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa

⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), h. 35.

⁵ QS. Ar-Ra'd [13]: 11

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 126.

tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek dan bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Belajar juga memainkan peran penting dalam kehidupan umat manusia, berbangsa di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dulu maju karena belajar.⁷

Belajar adalah *key term*, “istilah kunci” yang paling vital setiap usaha pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarliah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari pada makhluk-makhluk lainnya, sehingga ia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan dimuka Bumi.⁸

Belajar juga bisa dikatakan suatu proses, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses. Dalam proses pengajaran unsur

⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 61.

⁸ *Ibid.*

proses belajar memegang peranan yang vital. Dalam uraian terdahulu telah ditegaskan, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan penyediaan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain.⁹

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.¹⁰ Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 27.

¹⁰ *Ibid.*

mahluk hidup belajar. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subyek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subyek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.¹¹

Karakteristik pembelajaran memiliki beberapa pengertian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
- 7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya

¹¹ Mohammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ruzz Media, 2012), h. 18.

yang berulang-ulang pada situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi itu.¹²

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Belajar juga dikatakan suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, silap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku "*learning is shown by a change in behavior as result of experience*" belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik, belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi

¹² *Ibid.*

orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Istilah ini merupakan paradigma baru yang menekankan pada prinsip keragaman peserta didik atau pembelajar (*learner*), dan pengganti istilah pengajaran atau mengajar yang menekankan prinsip keseragaman. Istilah pengajaran lebih banyak berarti sebagai upaya penyampaian informasi kepada pihak lain. Latar belakang teoritisnya didasarkan pada teori psikologi behavioristik dan teori komunikasi searah. Sedangkan, konsep pembelajaran didasarkan pada teori psikologi konstruktivistik dan teori komunikasi konvergensi. Konsep pembelajaran ini merupakan inti pada lapis pengalaman belajar, yaitu tempat peserta didik membangun diri sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya melalui interaksi dengan lingkungannya.¹³

2. Pengertian Hasil Belajar

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah menurut Winkel perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁴ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁵

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan

¹³ *Ibid*

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 54.

¹⁵ *Ibid.*, h. 45.

proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁶

Hasil belajar merupakan “suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru, hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengirim, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.¹⁷

Berasumsi dari dua pendapat di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Hasil-hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, dan keterampilan.¹⁸ Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar. Hasil belajar dimasukan kedalam lima kategori ini dalam merencanakan tujuan instruksional dan penilaian. Lima kategori tersebut adalah:

¹⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3.

¹⁷ *Ibid.*, h. 20.

¹⁸ *Ibid.*, h. 22.

1) Informasi Verbal

Informasi verbal ialah tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain. Siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Informasi verbal amat penting dalam pengajaran, terutama di sekolah dasar.

2) Kemahiran Intelektual

Kemahiran intelektual (*intellectual skill*) menunjuk pada “*knowing how*”, yaitu bagaimana kemampuan seseorang berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri. Siswa belajar bagaimana mengubah pecahan menjadi desimal, bagaimana membuat kata kerja yang cocok dengan subyek kalimat, bagaimana mengubah simbol-simbol pada halaman buku ke dalam huruf yang sudah dikenal. Selanjutnya membagi kedalam 4 kategori kemahiran intelektual yang diurutkan secara hirarkis, yaitu sub kemampuan yang di bawah menjadi landasan bagi sub kemampuan yang di atasnya. Ini berarti orang yang belum memiliki sub kemampuan yang lebih rendah akan mengalami kesulitan untuk memperoleh sub kemampuan yang lebih tinggi. Adapun empat sub kemampuan itu sebagai berikut:

a) Diskriminasi Jamak (*Multiple Discrimination*)

Kemampuan seseorang dalam membedakan antara obyek yang satu dengan yang lain. Dalam mempersepsi, seseorang akan menanggapi suatu benda ciri-ciri fisik yang khas, misalnya, warna, bentuk, panjang-lebar, kasar-halus, bau, dan sebagainya. Berdasarkan persepsi seseorang dapat membedakan obyek yang satu dan yang lainnya.

b) Konsep (*Concept*)

Satuan arti yang mewakili sejumlah obyek yang mewakili sejumlah obyek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep dapat dilambangkan dengan bentuk kata yang mewakili konsep itu.

c) Kaidah (*Rule*)

Yaitu dua konsep atau lebih yang jika dihubungkan satu sama lain.

d) Prinsip (*Higher-Order Rule*)

Yaitu terjadinya kombinasi dari beberapa kaidah, sehingga terbentuk suatu kaidah yang lebih tinggi dan lebih kompleks. Kaidah tersebut disebut “prinsip”. Berdasarkan prinsip, orang mampu menyelesaikan soal.

3) Pengaturan Kegiatan Kognitif (*Cognitive Strategy*)

Yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, khususnya bila sedang

belajar dan berfikir. Orang yang mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas menalarnya sendiri dalam bidang kognitif akan dapat menggunakan semua konsep dan kaidah yang pernah dipelajari jauh lebih dari efisien dan efektif, dari pada orang yang tidak berkemampuan demikian.

4) Sikap

Yaitu sikap tertentu seseorang terhadap suatu obyek. Misalnya, siswa bersikap positif terhadap sekolah, karena sekolah berguna baginya. Sebaliknya, dia bersikap negatif terhadap pesta-pesta karena merasa tidak ada gunanya, hanya membuang waktu dan uang saja.

5) Keterampilan Motorik

Yaitu seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dan urutan tertentu dengan mengadakan koorganisasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Selain itu, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan dan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh

para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fregmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.¹⁹

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁰

Menurut Zakiah Daradjat (1987:87), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²¹

Sedangkan menurut Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Arifin (1987:13) menyatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.²²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Quran dan Al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan

¹⁹ *Ibid.*, h. 24.

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

²¹ *Ibid.*, h. 12.

²² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 9.

keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah hal yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirat adalah pengembangan akhlak mulia. Dengan kata lain, akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayanglah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

3. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam ialah Firman Allah dan Sunah Rasulullah SAW, diibaratkan bangunan maka isi Al-Qur'an dan Al-hadist yang menjadi fundamennya.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam tercantum dalam surat At-Taubat ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*²³

Bagi umat Islam nilai yang dijunjung tinggi adalah tercermin dalam pembahasan yang berkaitan dengan pendidikan islam. Pendidikan agama Islam atas dasar Al-Qur'an dan Hadist sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 155 sebagai berikut:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah Dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.*

²³ QS. At-Taubah [9]: 122.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa dasar pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan hadist. Dimana Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran yang tidak diragukan lagi. Sedangkan Al-hadist merupakan terbentuknya kepribadian yang utuh sehingga mampu menjunjung tinggi ajaran-ajaran sebagai pedoman hidup.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam mencapai dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik tentu dipengaruhi beberapa faktor, baik yang mendorong maupun yang menghambat pencapaian hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam antara lain:

- 1) Faktor Intern yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 - a) Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, usaha, motivasi, kesiapan dalam belajar, serta kebiasaan siswa.
- 2) Faktor Ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, baik guru maupun teman.²⁴

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam yang datang dari sekolahan meliputi metode mengajar, waktu sekolah, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik.

Fasilitas atau sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang prosese kegiatan, khususnya proses kegiatan yang dilaksanakan dalam dalam

²⁴ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas, 2009), h. 27.

pembelajaran, seperti gedung/ruang, meja, kursi serta alat-alat yang digunakan”.

Dari pengertian tersebut maka dapat penulis ambil bahwa faktor dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga dimana ia dibesarkan sekolah di mana ia di didik, atau disekolah serta masyarakat dimana anak didik bertempat tinggal dan yang menentukan adalah yang mutlak.

C. Fasilitas Sekolah

1. Pengertian Fasilitas Sekolah

Untuk melaksanakan proses pendidikan maka dibutuhkan sarana yang cukup agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan fasilitas sekolah sebagai sarana untuk mengefektifkan proses pendidikan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa “Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga sekolah dan gedung laboratorium”.²⁵

Sementara Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa “Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti: gedung, meja, kursi, buku dan lain-lain”.²⁶

²⁵ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Cet. 2, h. 265.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001) Cet. 4, h. 54.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa fasilitas sekolah adalah alat atau sarana yang dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan.

Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana.²⁷

Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan proses kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Jenis-jenis Fasilitas Sekolah

Dalam organisasi seperti sekolah tentunya memerlukan manajemen yang baik demi kelancaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan. “Fasilitas atau sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses kegiatan, khususnya proses kegiatan yang dilaksanakan dalam dalam pembelajaran, seperti gedung/ruang, meja, kursi serta alat-alat yang digunakan”.²⁸

“Sedangkan menurut keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas atau sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

- a. Bangunan dan perabot sekolah
- b. Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
- c. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.”²⁹

²⁷ Kerida Laksana, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Pelita Harapan”. (Surakarta). Volume02/Tahun 2013, h.123

²⁸ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. (Bandung; Alfabeta, 2014), h. 196.

²⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 51.

Seorang guru harus mengenal betul fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

D. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa “Fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan pemahaman serta keterampilan dan kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar yang diukur baik secara kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan menggunakan fasilitas atau sarana yang baik akan mempermudah guru dan siswa dalam proses kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Dengan adanya fasilitas siswa diharapkan lebih serius dalam belajar dan akan mendapat nilai pendidikan agama Islam yang baik.

E. Kerangka konseptual penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan”.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan maka akan lebih mudah meneliti masalah sebenarnya.

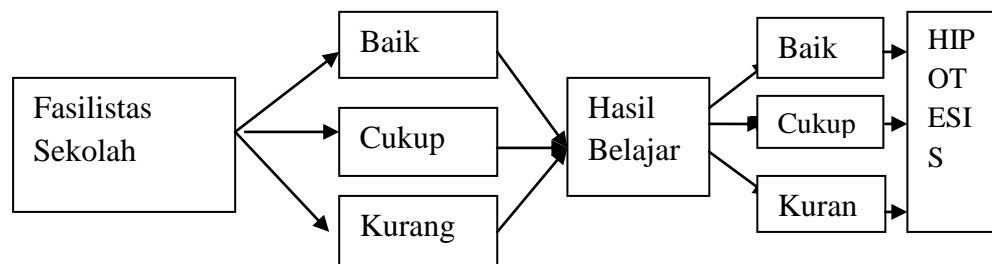
Jadi kerangka berfikir merupakan konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel yaitu:

Apabila fasilitas sekolah sudah baik maka hasil belajar akan baik, begitu juga sebaliknya jika sekolah kurang/jarang digunakan maka hasil belajar akan kurang baik.

2. Paradigma

Paradigma adalah Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis , jumlah dan jenis hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.³⁰

Berdasarkan paradigma di atas, maka paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:



³⁰ *Ibid.*h.8

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.³¹

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.³²

Hipotesis adalah “dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek atau subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian”.³³

Dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Ha : Ada pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 02 Sritejokencono.

³¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h.39

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.86

³³ Hamid Darmani, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.46

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sementara itu model atau jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk dalam Metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris.

Rancangan penelitian yang dilakukan merupakan landasan dasar dalam uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat

secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data.³⁴

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.³⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variable penelitian yaitu fasilitas sekolah sebagai variable bebas (Variabel X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variable terikat (Varibel Y)

1. Fasilitas Sekolah (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas pendidikan yaitu berupa ruang belajar, ruang perpustakaan, meja, kursi, dan buku pelajaran.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017.

³⁴Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h. 14.

³⁵Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 48.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.³⁶ Populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal, dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa, dan lain-lain.³⁷

Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 17 siswa putri.

Tabel 2
Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	A AU	P
2	AC	P
3	APM	P
4	AP	P
5	A W	L
6	C	L
7	FR	L
8	FA	L
9	FR	P
10	H A	P
11	L M	P
12	M. Z I	L

³⁶Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 121.

³⁷Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 59.

13	M MP	P
14	NM	P
15	N I P	P
16	NS	P
17	O I	P
18	P A G	L
19	Q	P
20	R D	L
21	RR	L
22	SA	P
23	S F	P
24	S S	P
25	S FP	P

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, dijelaskan bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini sampel akan diambil dari seluruh populasi, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 17 siswa putri.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.³⁸

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah, profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data siswa, struktur organisasi sekolah, kondisi sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV semester ganjil SD Negeri 02 Sritejokencono tahun pelajaran 2016/2017.

2. Metode Angket

Angket adalah “teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden”.³⁹ Metode angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Metode angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang fasilitas sekolah. Dalam menyusun angket harus menggunakan skala yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala Likert.

³⁸ *Ibid.*, h. 183.

³⁹ *Ibid.*, h. 177.

Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju, tidak setuju, senang – tidak senang dan baik- tidak baik. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal.⁴⁰ Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa. Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Jika responden memilih alternatif jawaban a di beri skor 3.
- b. Jika responden memilih alternatif jawaban b di beri skor 2.
- c. Jika responden memilih alternatif jawaban c diberi skor 1.

Menentukan indikator itu dengan menentukan variabel yang dipakai dalam penelitian yang dicarikan jabarannya dalam bentuk subvariabel dan keudian dijabarkan lagi dalam bentuk indikator-indikator.

Adapun indikator pada angket ini yaitu

- a. Fasilitas Sekolah
 - 1) Ruang/Gedung Belajar
 - 2) Meja Belajar
 - 3) Kursi Belajar

⁴⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* .(Jakarta; RajaGrafindo)2009. h.70

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisisnya. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variable yang diteliti.

1. Lebih praktis karena data yang terkumpul dapat dinyatakan dengan angka.
2. Dapat menganalisis data kualitatif menjadi kuantitatif sehingga memungkinkan perhitungan secara nyata.
3. Perolehan data statistik akan lebih menarik untuk menarik kesimpulan.

Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh fasilitas sekolah dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, penulis menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan alasan bahwa: fasilitas sekolah merupakan data ordinal karena menunjukkan suatu jenjang, sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan data interval dan diklasifikasikan menjadi data ordinal. Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:⁴¹

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui angka koefisien korelasi hubungan antara masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 107.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Korelasi

x^2 = chi kuadrat

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan hubungan maka dicari terlebih dahulu C_{maks} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{max} = Derajat Keeratan Hubungan

m = Banyak Kelas

Selanjutnya untuk menentukan derajat keeratan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keeratan Hubungan} = \frac{C}{C_{max}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan klasifikasi kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

0 - 30% = Hubungan lemah

31 - 70% = Hubungan sedang

71 - 90% = Hubungan kuat

91 - 100% = hubungan sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 02 Sritejokencono

Pada waktu itu masih dalam penjajahan Belanda, yaitu tepatnya pada tahun 1938. Seiring dengan berdirinya Desa Sritejokencono Munculah seorang tokoh perintis pendidikan yang bernama Bapak Dul Majid yang juga dikenal dengan sebutan Guru Sepuh. Dia adalah orang yang pertama mendirikan Sekolah Rakyat yang berada di Karangrejo. Bapak Dul Majid atau Guru Sepuh, ia memimpin sekolah rakyat Sritejokencono dari tahun 1938 sampai dengan tahun 1943. Ketika itu masih masa penjajahan jepang.

Dan perjuangan Bapak Dul Majid natau Guru Sepuh dilanjutkan oleh bapak Loso. Dia memimpin Sekolah Rakyat Sritejokencono mulai tahun 1943 bersamaan dengan masa penjajahan jepang.

Setelah itu, kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Suyatmi,S.Pd dan dibantu oleh guru-guru yaitu bapak superjo, bapak Sahri, Ibu Sri Rahayu, Bapak Wasidiman, Bapak Lamidi, Ibu Sukini, Bapak Tukino, Bapak Sutikno, Ibu Nurmalina, Masa Kepemimpinan Ibu Suyatmi,S.Pd Mulai Dari Tahun 2000 Sampai Dengan Tahun 2006.

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. Sutarno dan dibantu oleh guru-guru yaitu Bapak Superjo, Ibu Dirah, Bapak , Bapak Sutikno,

Bapak Lamidi, Ibu Dirah dan lain-lain. masa kepemimpinan Bapak Sutarno mulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Joko Pratomo dan dibantu oleh guru-guru Yaitu Bapak Sutrisno, Ibu Isnainii, Bapak Tukino, Bapak Lamidi, Bapak Sahri, Ibu Sri Rahayu dan lain-lain. masa kepemimpinan Bapak Joko Pratomo mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016.

Selanjutnya kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Giso Ngadiso dan dibantu oleh guru-guru yaitu Bapak Lamidi, Ibu Isyunaini, Bapak Wadiman, Bapak Sutrisno, Bapak Tukino, Ibu Sri Rahayu dan lain-lain. masa kepemimpinan Bapak Giso Ngadiso mulai dari tahun 2016 sampai dengan sekarang.

b. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 02 Sritejokencono

1) Visi SD Negeri 02 Sritejokencono

Sekolah Dasar Negeri 02 Sritejokencono telah menetapkan visinya yaitu:

“Menjadikan siswa yang memiliki wawasan luas dan mampu bersaing di bidang IPTAQ dan IMTEK”.

2) Misi SD Negeri 02 Sritejokencono

- a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran.
- c) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

- d) Melengkapi fasilitas belajar dengan kemampuan dana dan prioritas kebutuhan.
 - e) Membangun citra baik sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
 - f) Melaksanakan manajemen sekolah yang transparan.
- 3) Tujuan SD Negeri 02 Sritejokencono

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri serta dapat mengikuti pendidikan yang sederajat.

TUJUAN UMUM PENDIDIKAN SD NEGERI 02

SRITEJOKENCONO

Pembelajaran di SD Negeri 02 Sritejokencono diharapkan dapat diwujudkan beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

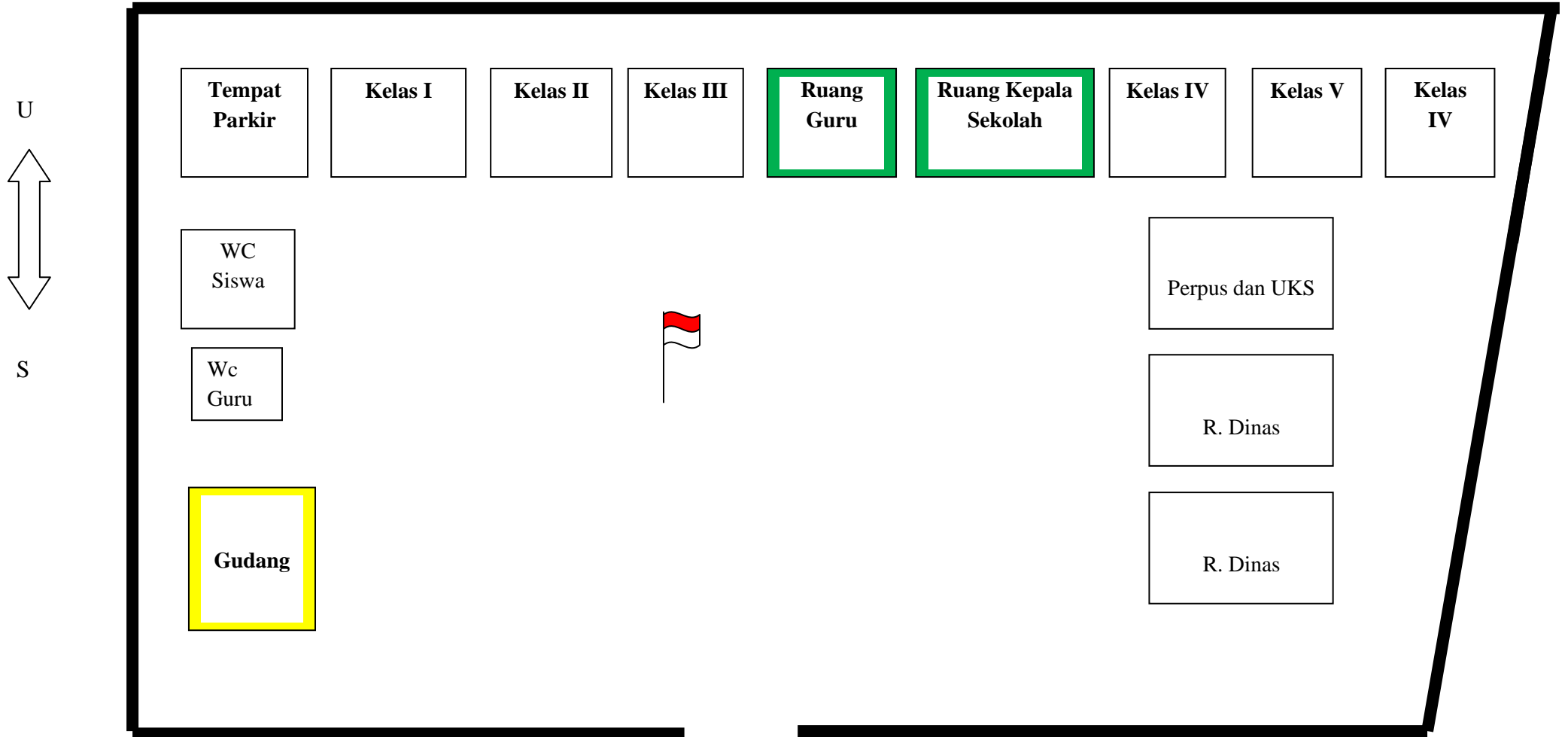
- a) Mengkondisikan kehidupan beragama di sekolah.
- b) Meletakkan dasar pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran kecakapan hidup.
- c) Meningkatkan kebiasaan membaca sebagai sumber untuk memperoleh pengetahuan.
- d) Membentuk insan yang cerdas dan berbudi pekerti yang luhur.

- e) Menyalurkan bakat siswa melalui program pembinaan bakat melalui program kegiatan ekstrakurikuler.
 - f) Membentuk insan yang teguh dan bangga menjadi warga negara Indonesia.
 - g) Meningkatkan kualitas kerja ke seluruh tenaga pendidik.
 - h) Menjadikan antar warga sekolah yang kondusif, harmonis dalam mencapai tujuan.
 - i) Pencapaian tujuan kurikulum serta daya serap yang optimal.
 - j) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang PBM.
 - k) Terjalin kerjasama antar warga sekolah dengan masyarakat.
- c. Letak Geografis dan lokasi SD Negeri 02 Sritejokencono

Lokasi Sekolah SD Negeri 02 Sritejokencono berada di desa Sritejokencono kecamatan Kotagajah kabupaten Lampung Tengah, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

1. Sebelah barat, berbatasan dengan sawah
2. Sebelah timur, berbatasan dengan jalan dan rumah warga
3. Sebelah utara, berbatasan dengan lapangan
4. Sebelah selatan, berbatasan dengan rumah warga

DENAH RUANG
SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO



d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 02 Sritejokencono dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting.

Adapun sarana pendidikan yang dimiliki SD Negeri 02 Sritejokencono secara terperinci dapat dilihat pada tabel 5 dan denah lokasi dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 3
Sarana dan prasarana SD Negeri 02 Sritejokencono
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Ruang/Rumah Dinas	Jumlah
1	Kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	Lab. IPA	-
4	Kepala Sekolah	1
5	Guru	1
6	UKS	1
7	Komputer	-
8	WC Guru	1
9	WC Murid	1
10	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
11	Rumah Dinas Guru	1
12	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 02 Sritejokencono Tanggal 14 Juni 2017.

No.	Perlengkapan	Jumlah
1	Lemari	12
2	Meja / Kursi Guru	23
3	Meja / Kursi Murid	300
4	Komputer	8
5	LCD	1
	ALAT PERAGA	
1	IPA	466
2	IPS	606
3	Matematika	62

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 02 Sritejokencono Tanggal 14 Juni 2017.

e. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 02 Sritejokencono

SD Negeri 02 Sritejokencono dibina oleh guru yang berjumlah 12 orang, untuk lebih jelasnya penulis merincikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4

**Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 02 Sritejokencono
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Tahun Lulus	Pendidikan	Jabatan / Bid Study yang Diampu
1	Drs. Giso Ngadiso	1990	S1	Gr. Kelas VI A
2	Lamidi, S.Pd. SD	2011	S1	Kepsek / PKN IVA, IVB, IV C, VA
3	Isyunani, A. Ma.Pd	1999	D II	Gr. Kelas II A
4	Wadiman, A. Ma.Pd	1997	D II	Gr. Kelas I A

No	Nama	Tahun Lulus	Pendidikan	Jabatan / Bidang Study yang Diampu
5	Painem, S.Pd	2001	S1	Gr. Kelas III A
6	Sutrisno, S.Pd.	2011	S1	Gr. Kelas V A
7	Eti Sumiati	1996	D III	Gr PAI Kelas III C, IV s/d VI
8	Sri Rahayu, S.Pd.I	1999	S1	Gr. Penjaskes Kls IV s/d VI
9	Sariyanto	1992	SMA	Gr. Penjaskes Kls I s/d
10	Tukino	1987	SPG	Gr. Kelas II A
11	Devy Wulandari, S.Pd.I	2006	S1	Gr. Kelas IV A
12	Endah Cahyaning P	2008	S1	Gr. Kelas III B
13	Firman Azis Pratangga	2011	S1	Gr. Kelas III C
14	Rudi Imawan	2013	S1	GR KLS VI B

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 02 Sritejokencono Tanggal 14 Juni 2017.

f. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Sritejokencono

Berdasarkan data yang ada jumlah siswa SD Negeri 02 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 102 siswa yang lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Siswa SD Negeri 02 Sritejokencono
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	7	5	12
II	12	5	17
III	7	11	18
IV	9	16	25
V	7	6	13
VI	9	8	17

Sumber: Hasil Dokumentasi Keadaan guru dan karyawan SD Negeri 02 Sritejokencono Tanggal 14 Juni 2017.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

c. Data Tentang Fasilitas Sekolah

Adapun hasil data angket tentang pengaruh Fasilitas Sekolah selengkapnya telah penulis cantumkan pada lampiran ke 3 dan untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, penulis mencari terlebih dahulu kelas intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{H-L+1}{i}$$

Keterangan:

H : highest Score (Nilai Tertinggi)

L : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

i : pengelompokan yang dikategorikan

sementara diketahui skor tertinggi adalah 54 dan skor terendah adalah 43 serta penulis mengklasifikasikan pengaruh fasilitas

sekolah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang, maka dapat diperoleh interval kelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(54-43)+1}{3} \\ &= \frac{12}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

dengan demikian nilai interval dari variabel x tentang Fasilitas Sekolah adalah 4 kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategorinya, tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi frekuensi hasil angket tentang pengaruh Fasilitas Sekolah SD N 02 Sritejokencono

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentasi
1.	51-54	11	Baik	44%
2.	47-50	6	Cukup	24%
3.	43-46	8	Kurang	32%
	Jumlah	25		

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa 25 siswa yang menjadi sampel terdapat sebanyak 11 siswa (44%) mengatakan bahwa Fasilitas Sekolah baik, sebanyak 6 siswa (24%) mengatakan bahwa Fasilitas

Sekolah cukup, dan sebanyak 8 siswa (32%) mengatakan bahwa Fasilitas Sekolah kurang.

- d. Data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono

Adapun data hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono selengkapnya telah penulis cantumkan pada lampiran ke 1 dan ntuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar tersebut, penulis mencari terlebih dahulu kelas intervalnya . Dari hasil belajar PAI dilihat bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa yaitu 90 dan nilai terendah 70 serta penulis mengklasifikasikan hasil belajar mata pelajaran PAI dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Maka dapat diperoleh interval kelasnya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{H-L+1}{i}$$

Keterangan:

H : highest Score (Nilai Tertinggi)

L : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

i : pengelompokkan yang dikategorikan

$$\text{Interval} = \frac{90-70+1}{3}$$

$$= \frac{21}{3}$$

$$= 7$$

Dengan demikian nilai interval dari variabel y tentang hasil belajar adalah 11 kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi

untuk mengetahui masing-masing kategorinya, tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi frekuensi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD N 02 Sritejokencono

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	84-90	14	Baik	56%
2	77-83	6	Cukup	24%
3..	70-76	5	Kurang	20%
	Jumlah	25		100%

Berdasarkan pada data tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 25 siswa yang menjadi sampel, terdapat sebanyak 14 siswa (56%) yang mendapat nilai baik, sebanyak 6 siswa (24%) mendapat nilai cukup dan sebanyak 5 (20%) yang mendapat nilai kurang.

B. Temuan Khusus

1. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah pertama adalah menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan frekuensi yang diharapkan muncul (f_t), sebelum penulis mencari f_t , yang dicari terlebih dahulu adalah f_o penulis menggunakan kedua tabel distribusi di atas kedalam

tabel silang yang telah penulis cantumkan pada lampiran ke 5 dan mengenai distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Fasilitas sekolah	Hasil belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	9	1	1	11
Cukup	2	2	2	6
Kurang	3	3	2	8
Jumlah	14	6	5	25

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) yaitu 9, 1, 1, 2, 2,2, 3, 3, 2. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_t) penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_t = \frac{C_N \times r_N}{N}$$

keterangan:

C_N : Jumlah baris

r_N : Jumlah kolom

N : Jumlah semua

langkah selanjutnya adalah membuat tabel kerja untuk menghitung chi

kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Tabel. 8

Tabel kerja untuk Chi Kuadrat Tentang Pengaruh fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SD N 02 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2016/2017

No	f_o	f_n	$f_o - f_n$	$(f_o - f_n)^2$	$\frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$
1	9	$\frac{14 \times 11}{25} = 6,16$	2,84	8,065	1,309
2	1	$\frac{6 \times 11}{25} = 2,64$	-1,64	2,689	1,018
3	1	$\frac{5 \times 11}{25} = 2,2$	-1,2	1,44	0,654
4	2	$\frac{14 \times 6}{25} = 3,36$	-1,36	1,849	0,550
5	2	$\frac{6 \times 6}{22} = 1,44$	0,56	0,313	0,217
6	2	$\frac{5 \times 6}{25} = 1,2$	0,8	0,64	0,533
7	3	$\frac{14 \times 8}{25} = 4,48$	-1,48	2,190	0,488
8	3	$\frac{6 \times 8}{25} = 1,92$	1,08	1,166	0,617
9	2	$\frac{5 \times 8}{25} = 1,6$	0,4	0,16	0,1
			0	-	5,476

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *chi kuadrat* (x^2) adalah sebesar 5,476. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar, maka harus diuji dengan nilai *chi kuadrat* (x^2) pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r-1)(c-1)$, dimana r yaitu jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau db} &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh db sebesar 4, dimana harga chi kuadrat tabel untuk taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 13,227.

Selanjutnya harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) diuji atau dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (x^2_t), baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ternyata harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 5,476 jauh lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (x^2_t), baik pada taraf signifikansi 5%=9,488, maupun 1%=13,227 yaitu $9,488 > 5,476 < 13,227$.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + n} \\
 &= \frac{\sqrt{5,476}}{5,476 + 25} \\
 &= \frac{\sqrt{5,476}}{30,476} \\
 &= \sqrt{0,179} \\
 &= 0,423
 \end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, maka yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\max} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{\max} &= \frac{\sqrt{3-1}}{3} \\
 &= \frac{\sqrt{2}}{3} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,673$ dengan $C_{\max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0,423}{0,816} \times 100\% \\
 &= 51,83 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,535$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ($x^2 hit$) = 5,476, kemudian di konsultasikan dengan harga ($x^2 tab$), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5% ($x^2 tab$) = 9,488 dan taraf signifikan 1% ($x^2 tab$) = 13,227.

Hal ini menunjukkan bahwa ($x^2 hit$) lebih besar dari pada ($x^2 tab$) yakni $9,488 > 5,476 < 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (fasilitas sekolah) dengan variabel terikat (hasil belajar) dapat digunakan menggunakan rumus koefisien kontingensi (C).

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,423$ dan dibandingkan $C_{max} = 0,816$ yang dipresentasikan menjadi = 51,83%. bila dilihat pada tabel

koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimal yaitu keterkaitan antara pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono itu sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan diketahui bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2_{hit}) = 5,476 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_{tab}), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5% (χ^2_{tab}) = 9,488 dan taraf signifikan 1% (χ^2_{tab}) = 13,227. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_{hit}) lebih besar dari pada (χ^2_{tab}) yakni $9,488 > 5,476 < 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang berarti tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2016/2017 sedangkan hipotesis nihil (H_0) diterima yang berarti tidak ada pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
2. Untuk guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Cet. Ke- 3. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cet. Ke- 3. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 301
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta: Bandung, 2009.
- Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 51
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke- 3. Jakarta: Dirgen Binbaga Islam. 2001.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Cet. Ke- 2. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.
- Hamid Darmani, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung:Alfabeta,2013)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* .(Jakarta; RajaGrafindo)2009.
- Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.2008.
- Kerida Laksana, “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Pelita Harapan*”. (Surakarta). Volume02/Tahun 2013, h.123

- Kompri , *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. (Bandung;Alfabeta,2014), h.196.
- Muhibbin Syah.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2009.
- Musfiqon,.,*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. 2012.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015
- Mohammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar san Pembelajaran*, Jakarta: Ruzz Media, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka pelajar. 2008.
- Sri Anitah w,dkk. *Strategi Pembelajaran Di SD* . Jakarta : Universitas. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2012.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta,2012)h.86
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. Ke- 2. Jakarta: Bina Aksara. 1997.
- S. Nasution,*Metode Research*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2012)h.39
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke- 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2001.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.2012.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2011.
- Zakiah daradjat. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. Ke- 6. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Zuhairi, dk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV

SD Negeri 02 Sritejokencono

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	AAU	80	Cukup
2.	AC	80	Cukup
3.	APM	90	Baik
4.	AP	90	Baik
5.	AW	70	Kurang
6.	C	90	Baik
7.	F	90	Baik
8.	FA	80	Cukup
9.	PAG	90	Baik
10.	FR	90	Baik
11.	HA	80	Cukup
12.	LM	90	Baik
13.	MZI	90	Baik
14.	MMP	90	Baik
15.	NM	90	Baik
16.	NIP	80	Cukup
17.	NS	70	Kurang
18.	RS	90	Baik
19.	RR	90	Baik
20.	SA	90	Baik

21.	SF	80	Cukup
22.	SS	90	Baik
23.	SFP	70	Kurang
24.	OI	70	Kurang
25.	Q	70	Kurang

Lampiran 2

APD daftar pertanyaan tentang Fasilitas Sekolah guru Pendidikan Agama Islam

ALAT PENGUKUR DATA

**Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sritejokencono
Kotagajah Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Angket

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah nama, No absen, dan kelas Anda di tempat yang telah disediakan.
- Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda Silang (x) pada kolom yang tersedia.
- Jawaban Saudara tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan merupakan tes atau ulangan.
- Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

Daftar pertanyaan tentang fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran agama Islam

1. Ruang kelas yang saya tempati dalam kondisi baik dan bersih
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju

2. Ruang kelas yang saya tempati memiliki ukuran yang luas sehingga mudah dalam aktivitas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
3. Saya nyaman dalam belajar karena tidak ada bagian ruangan yang rusak dan cukup terawat
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
4. Penerangan ruang kelas sudah baik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
5. Suasana ruang kelas yang kondusif mendukung konsentrasi belajar siswa.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
6. Fasilitas kelas selalu ditata dengan rapih oleh guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
7. Di dalam kelas terdapat ventilasi yang cukup
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
8. Di kelas terdapat beberapa tumbuhan yang digantung pada tembok sehingga membuat kelas menjadi sejuk
 - a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
9. Di meja guru terdapat taplak, vas bunga, penghapus, spidol yang ditata dengan rapih
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
10. Setiap kelas memiliki meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
11. Dengan adanya meja guru mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
12. Meja yang tersedia memiliki ukuran yang pas sehingga cukup untuk meletakkan peralatan belajar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
13. Meja yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
14. Jika ada meja yang rusak sekolah segera memperbaiki atau mengganti dengan yang baru
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju

15. Setiap kelas memiliki kursi yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
16. Saya merasa senang mengikuti pelajaran di dalam kelas karena jumlah tempat duduk sesuai dengan jumlah siswa yang tersedia.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
17. Posisi tempat duduk selalu diubah oleh guru agar tidak bosan dalam belajar
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
18. Jika ada kursi yang rusak sekolah segera memperbaiki atau mengganti dengan yang baru
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
19. Sebelum belajar guru selalu mengatur tempat duduk siswa jika terlihat berantakan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
20. Saya mencoret-coret meja dan kursi yang disediakan oleh sekolah.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

Lampiran 3

Data hasil angket tentang Fasilitas Sekolah SD Negeri 02 Sritejokencono

No	Variabel X Hasil Angket																				Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	45	Kurang
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	51	Baik
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1		46	kurang
4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	46	Kurang
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	53	Baik
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	51	Baik
7	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	50	Cukup
8	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	Kurang
9	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53	Baik
10	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	47	Cukup
11	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50	Kurang
12	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	46	kurang
13	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	43	Kurang
14	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54	Baik
15	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54	Baik
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	50	Cukup
17	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	47	Cukup
18	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54	Baik
19	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	46	Kurang
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	54	Baik
21	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	49	Cukup
22	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Baik
23	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	47	Cukup
24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	51	Baik
25	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	47	Cukup

Lampiran 4

Tabel Silang Antara Pengaruh fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri 02 Sritejokencono

No.	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
1.	45	K	80	Cukup
2.	51	B	80	Cukup
3.	46	K	90	Baik
4.	54	K	90	Baik
5.	46	B	70	Kurang
6.	51	B	90	Baik
7.	50	C	90	Baik
8.	46	K	80	Cukup
9.	53	B	90	Baik
10.	47	C	90	Baik
11.	50	K	80	Cukup
12.	46	K	90	Baik
13.	43	K	90	Baik
14.	54	B	90	Baik
15.	54	B	90	Baik
16.	50	C	80	Cukup
17.	47	C	70	Kurang
18.	54	B	90	Baik
19.	52	B	90	Baik
20.	54	B	90	Baik

21.	49	C	80	Cukup
22.	52	B	90	Baik
23.	47	C	70	Kurang
24.	51	B	70	Kurang
25	47	C	70	Kurang

Lampiran 5

Tabel Nilai Kai Kuadrat (χ^2) Untuk Berbagai Df

df atau db	Harga kritik kai kuadrat pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	3,481	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,592	16,812
7	14,067	18,475
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,65	24,275
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,685	29,141
15	24,996	30,578
16	26,296	32,000
17	27,587	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,191
20	31,410	37,566
21	32,617	38,932
22	33,924	40,289
23	35,172	41,638
24	36,145	42,980
25	37,652	44,314
26	38,885	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,557	49,588
30	43, 773	50,892

Dokumentasi

Gambar 1.



Peneliti sedang membagikan angket kepada siswa



Peneliti sedang memberikan pengarahan mengisi angket

Gambar 2



Peneliti menjawab pertanyaan siswa yang belum jelas mengenai mengisi angket



Suasana siswa mengisi angket di dalam kelas



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4402/2016
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 30 Desember 2016

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
2. Sdr. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 7/7	✓		Acel. Asih Idris Conjutan Asel → Urykepi ADD	
	Kamis, 8/7	✓		Acel. ADD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895

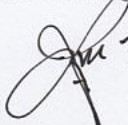
Jurusan : PGMI
Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 17/12/17	L		Revisi Bab IV.2 Lengkapi Lampiran dan Lampiran keas matrik di mana saja	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nuru Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 04/2017 /05		✓	- Acc BAB I, II, III - Lanjut ke Pemb.I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tia Novitasari
NPM : 13105895

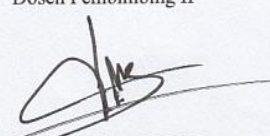
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14/10/2017		✓	- Orisinalitas lingkupnya keseluruhan dan ditanda tangani - ACC BAB IV dan V - Lanjut ke bab. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurfanto.S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2927/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02
SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2926/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 13 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **TIA NOVITASARI**
NPM : 13105895
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag. MH
NIP. 197210041999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2926/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **TIA NOVITASARI**
 NPM : 13105895
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Juni 2017



Mengetahui
 Pejabat Setempat

Dr. G. S. N. N. N. N. N.
 NIP. 196206081983031011



Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 NIP. 197210011999031003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 02 SRITEJOKENCONO**

NPSN : 10801712

NSS : 101120223628

Alamat: Desa Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

SURAT KETERANGAN RESEARCH/PENELITIAN

Nomor. 421.1/18/C.18/P.a.v.01/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **TIA NOVITASARI**
NPM : 13105895
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan research di SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2 SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sritejokencono, 14 Juni 2017
Kepala SD Negeri 2 Sritejokencono

Drs. Giso Ngadiso
NIP. 19620608 198303 1 011

**PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02
SRITEJOKENCONO KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. LatarBelakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. RumusanMasalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

2. Pengertian Hasil Belajar

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

2. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam

C. Fasilitas Sekolah

1. Pengertian Fasilitas Sekolah

2. Kriteria Fasilitas yang Baik

3. Jenis-jenis Fasilitas Sekolah

D. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

2. Paradigma

F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasidan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. HasilPenelitian
 - 1. Profil SD Negeri 02 Sritejokencono
 - 2. Data Variabel Penelitian
 - 3. PengujianHipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Januari 2017

Mahasiswa Ybs,

Tia Novitasari

NPM. 13105895

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II

Drs. H. Bukhari, M.Pd

NIP. 19621015 198503 1 007

Nuryanto, S.Ag..M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034

RIWAYAT HIDUP



Tia Novitasari dilahirkan di Sritejokencono pada Tanggal 28 April 1994, anak pertama dari dua bersaudara Bapak Mujiyanto dan Ibu Tuti Suhartini

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD N 02 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SMP N 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis di SMA Negeri 01 Punggur dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester I TA. 2013.